

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN BAHASAN HASIL ANALISIS**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

**Adaro Energy Indonesia Tbk** (dahulu bernama Adaro Energy Tbk) (ADRO) didirikan dengan nama PT Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Pada 04 Juli 2008, ADRO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ADRO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 11.139.331.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan Harga Penawaran Rp1.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Juli 2008.

**Harum Energy Tbk (HRUM)** didirikan dengan nama PT Asia Antrasit tanggal 12 Oktober 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Pada tanggal 24 September 2010, HRUM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham HRUM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp5.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Oktober 2010.

**Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)** didirikan tanggal 02 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1988. Pada tanggal 07 Desember 2007, ITMG memperoleh pernyataan efektif dari

Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ITMG (IPO) kepada masyarakat sebanyak 225.985.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp14.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Desember 2007.

**Samindo Resources Tbk (MYOH)** didirikan dengan nama PT Myohdotcom Indonesia tanggal 15 Maret 2000 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Mei 2000. Pada tanggal 30 Juni 2000, MYOH memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MYOH (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 dengan nilai nominal Rp25,- per saham dengan harga penawaran Rp150,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juli 2000.

**Bukit Asam Tbk (PTBA)** didirikan tanggal 02 Maret 1981. Pada tanggal 03 Desember 2002, PTBA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 346.500.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp575,- per saham disertai Waran Seri I sebanyak 173.250.000. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Desember 2002.

**Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA)** didirikan tanggal 03 Agustus 2007 dengan nama PT Buana Persada Gemilang dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2010. Pada tanggal 27 Juni 2012, TOBA

memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TOBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 dengan nilai nominal Rp200,- per saham dengan harga penawaran Rp1.900,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Juli 2012.

**Elnusa Tbk (ELSA)** didirikan tanggal 25 Januari 1969 dengan nama PT Elektronika Nusantara dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1969. Pada tanggal 25 Januari 2008, ELSA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ELSA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.460.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp400,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Februari 2008.

**Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)** didirikan tanggal 09 Jun 1980 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 13 Desember 1980. Pada tanggal 13 September 1994, MEDC memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MEDC (IPO) kepada masyarakat sebanyak 22.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.350,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Oktober 1994.

**Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)** didirikan 22 Agustus 1984 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Pada tanggal 30 Juni

2006, RUIS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham RUIS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 170.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Juli 2006.

#### 4.2 Analisis Pendahuluan

Pada bagian ini akan dideskripsikan konsep penelitian antara lain Kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA, Kebijakan dividen yang diukur dengan DPR dan Return Saham yang ditunjukkan dalam tabel 4.1 hingga tabel 4.3.

Tabel 4.1  
Perhitungan Return on Assets Untuk Perusahaan Sampel  
(Data dalam RpJuta, kecuali dinyatakan lain)  
ROA = LABA BERSIH/TOTAL ASET

NAMA PERUSAHAAN	Keterangan	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
PT ADARO ENERGY, TBK	Laba Bersih	7,261,728	6,340,464	5,893,380	2,154,132	13,927,344
	Total Aset	92,316,072	95,662,428	97,775,916	86,463,336	#####
	ROA	7.87%	6.63%	6.03%	2.49%	13.55%
PT ELNUSA, TBK	Laba Bersih	250,754	276,316	356,477	249,086	108,852
	Total Aset	4,855,369	5,657,327	6,805,037	7,562,822	7,234,857
	ROA	5.16%	4.88%	5.24%	3.29%	1.50%
PT HARUM ENERGY, TBK	Laba Bersih	755,274	544,703	272,622	816,840	1,331,587
	Total Aset	6,224,547	6,367,414	6,055,982	6,756,418	11,849,373
	ROA	12.13%	8.55%	4.50%	12.09%	11.24%
PT INDO TAMBANG RAYA MEGAH,	Laba Bersih	3,424	3,506	1,714	512	6,441
	Total Aset	18,407	19,546	16,380	15,697	22,574
	ROA	18.60%	17.94%	10.46%	3.26%	28.53%
PT MEDCO ENERGY INTERNATION	Laba Bersih	1,785,745	(384,397)	(183,346)	(2,455,618)	848,115
	Total Aset	69,918,327	71,159,430	81,376,582	79,699,402	77,005,262
	ROA	2.55%	-0.54%	-0.23%	-3.08%	1.10%
PT RADIANT UTAMA	Laba Bersih	25,190	27,005	33,086	31,218	31,701
	Total Aset	959,348	990,372	1,251,357	1,347,092	1,297,577
	ROA	2.63%	2.73%	2.64%	2.32%	2.44%
PT SAMINDO RESOURCES, TBK	Laba Bersih	166,727	419,022	353,582	305,286	365,206
	Total Aset	1,843,449	2,050,166	2,170,142	2,047,223	2,221,460
	ROA	9.04%	20.44%	16.29%	14.91%	16.44%
PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM,	Laba Bersih	4,547,232	5,121,112	4,040,394	2,407,927	8,036,888
	Total Aset	21,987,482	24,172,933	26,098,052	24,056,755	36,123,703
	ROA	20.68%	21.19%	15.48%	10.01%	22.25%
PT TOBA BARA SEJAHTERA, TBK	Laba Bersih	560,479	922,481	592,667	485,071	888,849
	Total Aset	4,719,284	6,799,514	8,598,109	10,457,319	1,162,556
	ROA	11.88%	13.57%	6.89%	4.64%	76.46%
RATA-RATA	Laba Bersih	1,706,284	1,474,468	1,262,286	443,828	2,838,331
	Total Aset	22,538,032	23,653,237	25,571,951	24,267,340	26,634,004
	ROA	10.06%	10.60%	7.48%	5.55%	19.28%

Sumber: Tabulasi Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas rata-rata jumlah Total Laba Bersih perusahaan yang menjadi sampel penelitian tahun 2017 sebesar Rp1,706,284 Juta dan Total Aset sebesar Rp22,538,032 Juta, sehingga rata-rata ROA sebesar 10.06%. Rata-rata total Laba Bersih tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp1,474,468 Juta dan Total Aset meningkat sebesar Rp23,653,237 Juta, sehingga rata-rata ROA sebesar 10.60%. Rata-rata jumlah total Laba Bersih perusahaan tahun 2019 juga mengalami penurunan sebesar Rp1,262,286 Juta dan Total Aset meningkat sebesar Rp25,5711,951 Juta, sehingga rata-rata ROA sebesar 7.48% . Rata-rata jumlah total Laba Bersih untuk perusahaan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp443,828 dan Total Aset mengalami penurunan sebesar Rp24,267,340 Juta, sehingga rata-rata ROA sebesar 5.55% . Tahun 2021 total jumlah rata-rata Laba Bersih untuk semua perusahaan mengalami peningkatan sebesar 2,838,331 Juta dan Total Aktiva sebesar Rp26,634,004 Juta, sehingga rata-rata ROA sebesar 19.28% .

Tabel 4.2  
Perhitungan Dividen Payout Ratio  
(Data dalam RpJuta, kecuali dinyatakan lain)  
Dividen Payout Ratio = Laba per lembar (-) Dividen per lembar

NAMA PERUSAHAAN	Keterangan	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
PT ADARO ENERGY, TBK	Laba/lembar	227	198	184	67	435
	Dividen/lembar	50	79	128	120	70
	DPR	22.19%	39.86%	69.50%	178.74%	15.98%
PT ELNUSA, TBK	Laba/lembar	34	38	49	34	15
	Dividen/lembar	4	5	11	12	10
	DPR	12.64%	13.42%	22.18%	35.78%	68.65%
PT HARUM ENERGY, TBK	Laba/lembar	279	201	101	302	493
	Dividen/lembar	17	212	46	10	72
	DPR	5.97%	105.42%	45.17%	3.23%	14.62%
PT INDO TAMBANG RAYA MEGAH,	Laba/lembar	3	3	2	0	6
	Dividen/lembar	2	3	3	1	1
	DPR	78.77%	96.37%	169.20%	171.22%	22.45%
PT MEDCO ENERGY INTERNATIONAL	Laba/lembar	553	(22)	(10)	(98)	34
	Dividen/lembar	28	5	3	1	2
	DPR	5.10%	-24.16%	-31.67%	-1.17%	4.48%
PT RADIANT UTAMA INTERINSCO,	Laba/lembar	33	35	43	41	41
	Dividen/lembar	6	5	6	6	5
	DPR	18.34%	14.26%	13.96%	14.80%	12.14%
PT SAMINDO RESOURCES, TBK	Laba/lembar	76	190	160	138	166
	Dividen/lembar	105	111	117	92	92
	DPR	138.58%	58.33%	73.00%	66.59%	55.88%
PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM,	Laba/lembar	431	486	383	215	719
	Dividen/lembar	57	319	364	327	84
	DPR	13.24%	65.56%	95.08%	152.04%	11.76%
PT TOBA BARA SEJAHTERA, TBK	Laba/lembar	279	457	74	60	110
	Dividen/lembar	58	187	14	14	18
	DPR	20.73%	41.02%	19.60%	24.02%	16.43%
RATA-RATA	Laba/lembar	213	176	109	85	224
	Dividen/lembar	36	103	77	65	39
	DPR	35.06%	45.56%	52.89%	71.69%	24.71%

Sumber: Tabulasi Data, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas rata-rata Laba Per Lembar Saham untuk semua perusahaan tahun 2017 adalah 213 lembar dan Dividen Per Lembarnya adalah 36 Lembar, sehingga rata-rata DPR sebesar 35.06%. Rata-rata Laba Per Lembar Saham untuk semua perusahaan tahun 2018 adalah 176 lembar dan Dividen Per Lembarnya sebesar 103 lembar sehingga rata-rata DPR sebesar 45.56% dibanding tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 10.5% di tahun 2018. Rata-rata Laba Per Lembar Saham untuk semua

perusahaan tahun 2019 adalah 109 lembar dan Dividen Per Lembarnya adalah 77 lembar sehingga rata-rata DPR sebesar 52.89%. Untuk tahun 2020 Laba Per Lembar Saham adalah 85 lembar dan Dividen Per Lembarnya adalah 65 sehingga rata-rata DPR sebesar 71.69% dan untuk tahun 2021 Laba Per Lembar Saham adalah 224 lembar dan Dividen Per Lembarnya adalah 39 lembar sehingga rata-rata DPR sebesar 24.71%. Sehingga mengalami penurunan sebanyak 46.98% di tahun 2021.

Tabel 4.3  
Perhitungan Return Saham Untuk Perusahaan Sampel  
(Data dalam RpJuta, kecuali dinyatakan lain)

NAMA PERUSAHAAN	Keterangan	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
PT ADARO ENERGY, TBK	Harga Saham (t)	1,860	1,215	1,487	1,420	2,250
	Harga Saham (t-1)	-	1,860	1,215	1,487	1,420
	Return Saham	-	-34.68%	22.39%	-4.51%	58.45%
PT ELNUSA, TBK	Harga Saham (t)	374	344	306	352	276
	Harga Saham (t-1)	2,250	374	344	306	352
	Return Saham	-83.38%	-8.02%	-11.05%	15.03%	-21.59%
PT HARUM ENERGY, TBK	Harga Saham (t)	4,880	5,075	9,300	9,575	10,325
	Harga Saham (t-1)	276	4,880	5,075	9,300	9,575
	Return Saham	1668.12%	4.00%	83.25%	2.96%	7.83%
PT INDO TAMBANG RAYA MEGAH,	Harga Saham (t)	20,700	20,250	11,475	13,850	20,400
	Harga Saham (t-1)	10,325	20,700	20,250	11,475	13,850
	Return Saham	100.48%	-2.17%	-43.33%	20.70%	47.29%
PT MEDCO ENERGY INTERNATIONAL	Harga Saham (t)	1,320	685	865	590	466
	Harga Saham (t-1)	20,400	1,320	685	865	590
	Return Saham	-93.53%	-48.11%	26.28%	-31.79%	-21.02%
PT RADIANT UTAMA	Harga Saham (t)	232	260	248	206	274
	Harga Saham (t-1)	466	232	260	248	206
	Return Saham	-50.21%	12.07%	-4.62%	-16.94%	33.01%
PT SAMINDO RESOURCES, TBK	Harga Saham (t)	700	1,045	1,295	1,300	1,750
	Harga Saham (t-1)	274	700	1,045	1,295	1,300
	Return Saham	155.47%	49.29%	23.92%	0.39%	34.62%
PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM,	Harga Saham (t)	2,460	4,300	4,300	4,300	2,710
	Harga Saham (t-1)	1,750	2,460	4,300	4,300	2,810
	Return Saham	40.57%	74.80%	0.00%	-34.65%	-3.56%
PT TOBA BARA SEJAHTERA, TBK	Harga Saham (t)	1,955	1,696	358	358	810
	Harga Saham (t-1)	2,710	1,955	1,696	358	358
	Return Saham	-27.86%	-13.25%	-78.89%	0.00%	126.26%
RATA-RATA	Harga Saham (t)	3,831	3,874	3,293	3,385	4,362
	Harga Saham (t-1)	4,806	3,831	3,874	3,293	3,385
	Return Saham	189.96%	3.77%	1.99%	-5.42%	29.03%

Sumber: Tabulasi Data, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 di atas rata-rata jumlah harga saham untuk semua perusahaan tahun 2017 adalah Rp3,831 Juta. Harga saham tahun sebelumnya 2016 sebesar Rp4,806 Juta, sehingga *return* sahamnya sebesar 189,96%. Rata-rata harga saham 2018 untuk 9 perusahaan adalah Rp3,874 Juta dan rata-rata harga saham tahun sebelumnya(t-1) sebanyak Rp3,831 Juta,

sehingga rata-rata *Return* saham untuk tahun 2018 sebanyak 3,77%. Harga saham tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,043%. Rata-rata harga saham untuk tahun 2019 adalah 3,239 dan harga saham tahun sebelumnya sebesar Rp3,874 Juta, sehingga rata-rata *Return* saham sebesar 1,99%. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 0,635%. Rata-rata harga saham tahun 2020 adalah Rp3,385 Juta dan Harga saham tahun sebelumnya sebesar Rp3,293 Juta, sehingga rata-rata *Return* saham sebesar -5,42%. Harga saham pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,092%. Rata-rata harga saham pada tahun 2021 untuk semua perusahaan adalah Rp4,362 Juta dan Harga saham untuk tahun sebelumnya sebesar Rp3,385 Juta, sehingga rata-rata *Return* saham sebesar 29,03% . harga saham pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,977%.

#### **4.3 Analisis Lanjutan**

Pada analisis lanjutan ini dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan penelitian yang akan diteliti. Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative, maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :



**a. Statistik Diskriptif**

**Tabel 4.5**  
**Statistik Diskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja keuangan	36	-.03	.76	.1069	.13465
Kebijakan dividen	36	-.32	1.79	.4867	.53219
Return saham	36	-.79	1.26	.0725	.39615
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, jumlah data yang dianalisis sebanyak 36 data. Kinerja Keuangan memiliki nilai minimum -0.03 dengan maksimum 0.76 dan rata-rata 0.1069 dengan standar deviasi 0.13465. Kebijakan Dividen memiliki nilai minimum -0.32 dengan maksimum 1,79 dan rata-rata 0,4867 dengan standar deviasi 0,53219. Return Saham memiliki nilai minimum -0,79 dengan maksimum 1,26 dan rata-rata 0,0725 dengan standar deviasi 0,39615.

**b. Uji Normalitas**

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31344316
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.621
Asymp. Sig. (2-tailed)		.835

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar nilai signifikansi *kolmogrov smirnov* sebesar 0,835 maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ( $p = 0,835 > 0,05$ ). Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji lainnya.

**c. Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.120	.068		-1.762	.087
	Kinerja Keuangan	1.799	.399	.612	4.507	.000

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas untuk mengetahui variabel independen (kinerja keuangan secara parsial terhadap variabel dependen *return* saham) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah  $t_{hitung} (4,507) > t_{tabel} (2,032)$  dan signifikan  $0,00 < 0,05$ . Artinya secara parsial kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**d. Uji Determinasi**

**Tabel 4.8**  
**Uji Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 <sup>a</sup>	.374	.356	.31802

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan

Dari tabel 4.8 Koefisien Determinasi di atas, dapat dilihat bahwa Nilai *RSquare* sebesar 0,374. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 37,8%, sedangkan sisanya sebesar 62,2% (100%-37,4%). Nilai *R Square* adalah 0,374 yang artinya 37,4% pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel dalam penelitian ini.

**e. Uji moderating Regresion Analysis(MRA)**

**Hasil uji moderating Regresion Analysis (MRA)**

**Tabel 4.9**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.421	.056		7.578	.000
	Return saham	.008	.009	.148	.874	.388

a. Dependent Variable: Abs\_1

Berdasarkan dari tabel 4.9 hasil pengujian *Moderate Regression Analysis* dapat diketahui bahwa pengujian *moderating* dengan nilai residual yang diabsolutkan, diketahui bahwa nilai regresi yang positif yaitu 0,008 dan signifikan  $0,388 > 0,05$ . Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen bukan variabel *moderating*.

**f. Regresi Linear Sederhana**

**Tabel 4.10**  
**Regresi Linier Sederhana**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.120	.068		-1.762	.087
	Kinerja Keuangan	1.799	.399	.612	4.507	.000

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel 4.10 di atas pada kolom *unstandardized coefficients* beta dapat disusun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = -0,120 + 1,799X + \epsilon$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier sederhana adalah :

- a. Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap tidak ada maka *return* saham(Y) adalah -12,0%.
- b. Jika terjadi peningkatan kinerja keuangan sebesar 1% maka *return* saham(Y) akan meningkat sebesar 1,799%.

#### 4.4 Bahasan Hasil Analisis

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} (4,507) > t_{tabel} (2,032)$  dan signifikan  $0,00 < 0,05$ . Artinya secara parsial kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan yaitu ukuran efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan dana yang diinvestasikan agar memberikan laba yang maksimal bagi perusahaan pengelola dan investor.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan *return on asset* (ROA). *Return on asset* yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Dengan demikian maka kinerja keuangan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa nilai regresi yang positif yaitu 0,008 dan signifikan  $0,388 > 0,05$ . Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak dapat memoderasi kinerja keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.